



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENERAPAN *BREASTFEEDING FATHER*  
DENGAN SIKAP IBU DALAM PEMBERIAN ASI  
DI PUSKESMAS BARA- BARAYA  
MAKASSAR**

**OLEH :**

**MARGARET KRISTIANTI BR. SILABAN (C1814201080)**

**MARIA GORETI DERAN WANGAK (C1814201083)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR**

**2022**



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENERAPAN *BREASTFEEDING FATHER*  
DENGAN SIKAP IBU DALAM PEMBERIAN ASI  
DI PUSKESMAS BARA- BARAYA  
MAKASSAR**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan  
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

**OLEH :**

**MARGARET KRISTIANTI BR. SILABAN (C1814201080)**

**MARIA GORETI DERAN WANGAK (C1814201083)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR**

**2022**

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan dibawah ini nama :

1. Margaret Kristianti Br. Silaban ( C.1814201080)
2. Maria Goreti Deran Wangak ( C.814201083)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, April 2022

yang menyatakan,

Margaret Kristianti Br. Silaban

Maria Goreti Deran Wangak

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : 1. Margaret Kristianti Br. Silaban (NIM: C1814201080)  
2. Maria Goreti Deran Wangak (NIM: C1814201083)  
Program studi : Sarjana Keperawatan  
Judul Skripsi : Hubungan Penerapan *Breastfeeding Father* Dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

### DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Rosdewi, S.Kp.,MSN

(.....)

Pembimbing 2 : Nikodemus Sili Beda, Ns.,M.Kep

(.....)

Penguji 1 : Mery Solon, Ns., M.Kes

(.....)

Penguji 2 : Kristia Novia, Ns., M.Kep

(.....)

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 29 April 2022

Mengetahui

Ketua STIK Stella Maris Makassar



Siprianus Abdu S.Si.S.Kep.,Ns, M.Kes

NIDN: 0928027101

## **PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Yang bertanda tanda tangan dibawah ini:

Nama :

Margaret Kristianti Br. Silaban (C1814201080)

Maria Goreti Deran Wangak (C1814201083)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepetingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 29 April 2022

Yang menyatakan

Margaret Kristianti Br. Silaban

Maria Goreti Deran Wangak

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Penerapan *Breastfeeding Father* dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI di Puskesmas Bara-Baraya”.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas akhir bagi kelulusan mahasiswa/mahasiswi STIK Stella Maris Makassar Program S1 Keperawatan dan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan, doa serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si, S,Kep.,Ns, M.Kes selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar yang telah banyak memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di STIK Stella Maris Makassar
2. Fransiska Anita, S.Kep.Ns, M.Kep., Sp.Kep.MB selaku Wakil Ketua I bidang akademik dan Kerjasama dan kepada Mery Sambo, S.Kep.,Ns.M.Kep selaku ketua program studi sarjana keperawatan dan ners STIK Stella Maris Makassar
3. Rosdewi, S.Kp.,MSN selaku pembimbing 1 dan Nikodemus Sili Beda, Ns.,M.Kep selaku dosen pembimbing 2 yang telah membimbing dengan sangat baik selama proses menyelesaikan skripsi ini.
4. Mery Solon, Ns., M.Kes dan Kristia Novia, Ns., M.Kep selaku penguji I dan Penguji II yang telah banyak memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik dan memberi pengarahan selama penulis mengikuti pendidikan.

6. dr. Jurniarsih selaku kepala Puskesmas Bara-baraya yang sudah menerima kami untuk melakukan penelitian skripsi ini.
7. Seluruh staf pegawai di Puskesmas Bara-baraya yang sudah membantu, mendidik, dan memberikan masukan kepada kami untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman program studi sarjana keperawatan 2018 yang selalu mendukung dan telah bersama-sama berjuang serta memotivasi penulis.
9. Kedua orang tua dari Margaret Kristianti Br. Silaban (Bapak Alm. Iman Silaban, Bapak Marcus Wangeraga dan Ibu Juita Sihaloho) dan orang tua dari Maria Goreti Deran Wangak (Bapak Karolus Kenuka dan Ibu Kristina Kihe), serta keluarga yang selalu mendoakan, memberi dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini
10. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi langkah awal penelitian yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan. Penulis menyadari bahwa pembuatan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan untuk perbaikan skripsi ini kedepannya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumber inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Makassar, 29 April 2022

Penulis

**Hubungan Penerapan *Breastfeeding Father* Dengan Sikap Ibu  
Dalam Pemberian ASI Di Puskesmas Bara-Baraya  
Makassar**

**(Di bimbing oleh : Rosdewi dan Nikodemus Sili Beda)  
Margaret Kristianti Br. Silaban (C1814201080)  
Maria Goreti Deran Wangak (C1814201083)**

**ABSTRAK**

Manfaat pemberian ASI yang sangat besar ternyata belum mampu meningkatkan angka cakupan ASI. Hal tersebut terlihat pada tingkat pemberian ASI ditinjau air yang masih cukup rendah. Keberhasilan ibu dalam pemberian ASI kepada bayinya dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah *breastfeeding father*. *Breastfeeding father* adalah dukungan penuh yang diberikan seorang suami kepada istrinya dalam proses menyusui. Adanya dukungan yang diberikan oleh suami selama ibu memberikan ASI kepada bayinya akan memberikan dampak pada sikap ibu dalam pemberian ASI. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penerapan *breastfeeding father* dengan sikap ibu dalam pemberian ASI pada ibu menyusui di Puskesmas Bara-baraya. Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimen, dengan metode observasional analitik menggunakan desain *cross sectional*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ibu-ibu yang memberikan ASI di Puskesmas Bara-baraya. Pengambilan sampel menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *consecutive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 48 orang. Untuk pengumpulan data menggunakan instrumen berupa kuesioner. Analisis data menggunakan uji statistik *chi-square* dimana diperoleh hasil  $p = 0,027$  dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ , berarti  $p < \alpha$  artinya ada hubungan yang signifikan antara hubungan penerapan *breastfeeding father* dengan sikap ibu dalam pemberian ASI. Dukungan suami berperan dalam proses kelancaran ibu memberikan ASI pada bayinya.

Kata Kunci : Menyusui, Penerapan Dukungan Suami, Sikap Ibu  
Referensi : 2017 – 2021



**Application of Breastfeeding Father and Mother's Attitude in  
Breastfeeding at Bara-Baraya Health Center  
Makassar**

**(Supervised by: Rosdewi and Nikodemus Silli Beda)  
Margaret Kristianti Br. Silaban (C1814201080)  
Maria Goreti Deran Wangak (C1814201083)**

**ABSTRACT**

The enormous benefits of breastfeeding have not been able to increase the number of breastfeeding coverage. This can be seen in the level of breastfeeding in the country which is still quite low. The success of mothers in breastfeeding their babies is influenced by various factors, one of which is the breastfeeding father. Breastfeeding father is the full support given by a husband to his wife in the breastfeeding process. The support provided by the husband as long as the mother breastfeeds her baby will have an impact on the mother's attitude in breastfeeding. This study aims to analyze the relationship between the application of breastfeeding fathers with the mother's attitude in breastfeeding to breastfeeding mothers at the Bara Baraya Health Center. This research is a non-experimental research, with analytical observational method using a cross sectional design. The population used in this study were mothers who gave breast milk at the Bara-baraya Health Center. Sampling using non-probability sampling with consecutive sampling technique with a total sample of 48 people. For data collection using an instrument in the form of a questionnaire. statistical test chi-square where the results obtained were  $p = 0.027$  with a significance level of  $= 0.05$ , meaning that  $p <$  means that there is a relationship. There is a significant relationship between the application of breastfeeding father and mother's attitude in breastfeeding. Husband's support plays a role in the smooth process of mothers giving breast milk to their babies.

Keywords : Breastfeeding, Application of Husband's Support,  
Mother's Attitude Reference : 2017 - 2021

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH.....	xiv
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
1. Tujuan Umum .....	5
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
1. Manfaat Akademik .....	6
2. Manfaat Teoritis .....	6
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Tinjauan Umum Tentang <i>Breastfeeding Father</i> .....	7
1. Definisi <i>Breastfeeding Father</i> .....	7
2. Peran Suami Sebagai <i>Breastfeeding Father</i> .....	7
3. Jenis-Jenis Dukungan Suami .....	9
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Breastfeeding Father</i> ...	11
B. Tinjauan Umum Tentang ASI .....	12
1. Defenisi ASI Eksklusif.....	12
2. Manfaat Pemberian ASI.....	12
3. Komposisi ASI .....	13
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ASI .....	15
C. Tinjauan Umum Tentang Sikap.....	17
1. Defenisi Sikap.....	17
2. Sifat Sikap.....	18
3. Tingkatan Sikap .....	18
4. Komponen Sikap .....	19
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap .....	20
<b>BAB III : KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>21</b>
A. Kerangka Konseptual Penelitian .....	21
B. Hipotesis Penelitian.....	22
C. Definisi Operasional .....	22
<b>BAB IV : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi Dan Sampel.....	24

1. Populasi .....	24
2. Sampel.....	24
D. Instrumen Penelitian .....	25
E. Pengumpulan Data .....	26
1. Etika Penelitian .....	26
a. Informed Consent .....	26
b. Anonymity .....	26
c. Confidentially .....	26
d. Non Malefience.....	26
e. Veracity.....	26
F. Pengolahan Dan Penyajian Data .....	28
1. Pemeriksaan Data ( <i>Editing</i> ) .....	28
2. Pemeriksaan Kode ( <i>Coding</i> ).....	28
3. Menyusun Data ( <i>Tabulating</i> ).....	28
G. Analisis Data .....	28
1. Analisis Univariat .....	29
2. Analisis Bivariat.....	29
<b>BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
A. Hasil Penelitian .....	30
1. Pengantar .....	30
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	30
3. Penyajian Karakteristik Data Umum .....	31
a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	31
b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak.....	31
c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	31
d. Karakteristik Responden Berdasarkan Perkerjaan .....	31
4. Hasil Analisis Variabel Yang Diteliti .....	32
a. Analisis Univariat .....	32
b. Analisis Bivariat .....	33
B. Pembahasan .....	34
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	39
B. Saran .....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan

Lampiran 2 Lembar Konsul

Lampiran 3 Lembar Pengambilan Data Awal

Lampiran 4 Informed Consent

Lampiran 5 Lembar Persetujuan Responden

Lampiran 6 Lembar Kuesioner Penelitian

Lampiran 7 Ouput SPSS (Uji validasi & Rehabilitas)

Lampiran 8 Surat Keterangan Meneliti

Lampiran 9 Master Tabel

Lampiran 10 Tabel Distribusi Frekuensi

Lampiran 11 Hasil Analisa Chi-Square

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Defenisi Operasional Variabel Penelitian .....	22
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia, Jumlah Anak, Pendidikan dan Perkerjaan .....	32
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penerapan Breatfeeding Father .....	32
Tabel 5.3	Analisis Hubungan Penerapan Breastfeeding Father Dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI .....	32

## DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

SIDS	: <i>Sudden Infant Death Syndrome</i>
UNICEF	: <i>United National Children Found</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
ASI	: Air Susu Ibu
Antenatal Care	: Pemeriksaan kehamilan
Postnatal Care	: Pemeriksaan pada ibu nifas
Breastfeeding Father	: Dukungan Penuh Seorang Suami
Predisposisi Faktor	: Faktor dari diri seseorang mencakup pengetahuan, sikap dan tradisi.
Enabling Faktor	: Faktor yang meliputi keterampilan dan sumber daya yang perlu mencakup ketersediaan sarana dan prasarana
Reinforcing Factor	: Faktor yang ikut mendorong terlaksananya perilaku menyusui yang meliputi dukungan suami dan dukungan keluarga.
ASI Eksklusif	: Pemberian Air Susu Ibu selama 6 bulan tanpa makanan tambahan lain.
MP-ASI	: Makanan pendamping Air Susu Ibu.
Kognitif	: Ilmu yang mempelajari proses mental seperti perhatian.
Afektif	: Perasaan dan emosi
Konatif	: Kecendrungan bertindak(berperilaku) dalam diri seseorang
Independen	: Variabel Bebas
Dependen	: Variabel Terikat
Informed Consent	: Lembar persetujuan tindakan
Anonymity	: Tanpa Nama

Confidentially	: Kerahasiaan
Beneficence	: Berbuat Baik
Veracity	: Kejujuran
Justice	: Keadilan
Editing	: Pemeriksaan Data
Coding	: Pembersihan Kode
Processing	: Proses Data
Cleaning	: Pembersihan Data
<	: Lebih Kecil
≥	: Lebih Besar
α	: Derajat Kemaknaan
N	: Besar Populasi
n	: Besar Sampel
p	: Nilai Kemungkinan

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Tumbuh dan kembang anak dipengaruhi oleh pemenuhan gizi yang diberikan oleh ibu sejak anak berada dalam kandungan. Pemberian ASI sebagai zat antibodi merupakan asupan nutrisi utama bagi bayi, dan membantu memperkuat sistem kekebalan tubuh anak serta meminimalkan risiko kematian pada bayi, menyusui bayi dimulai satu jam setelah lahir kemudian terus berlanjut sampai bayi berumur 6 bulan hingga batas usia dua tahun beriringan dengan pemberian makanan pendamping ASI (MPASI). Pemberian nutrisi sangat dibutuhkan oleh bayi karena itu terjadi pada saat ini kemajuan dalam tumbuh kembang pada bayi serta berat otak yang mencapai 80%. Tujuan air susu ibu yang ideal untuk meningkatkan daya tahan tubuh, membantu ikatan ibu dengan bayi, meningkatkan kecerdasan anak, berat badan bayi (Wijaya, 2019).

Sekitar 10 juta bayi meninggal setiap tahun di beberapa negara berkembang, dengan menyusui menyumbang sekitar 60% dari kematian ini. ASI telah terbukti meningkatkan kesehatan 1,3 juta bayi. Akibatnya, United Nations Children's Fund (UNICEF) and World Health Organization (WHO) menyarankan agar bayi baru lahir disusui secara eksklusif setidaknya selama 6 bulan untuk mencegah kematian anak (Umami & Margawati, 2017).

Pada tahun 2018 World Health Organization (WHO) menyampaikan bahwa hanya sebesar 38% cakupan ASI, tetapi pada tahun 2020, WHO kembali menunjukkan data cakupan ASI eksklusif secara global yaitu sekitar 44%. Hal ini tidak sejalan dengan tujuan WHO untuk mendorong pemberian ASI eksklusif pada enam bulan pertama sedikit 50% pada tahun 2025.

Secara nasional, cakupan bayi 0-6 bulan yang mendapat keberhasilan pemberian ASI eksklusif tahun 2019 sebesar 67,74%.



Angka tersebut sudah melampaui batas target Renstra tahun 2019 dengan rata-rata 50%. Presentase tertinggi cakupan presentase terendah terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Barat (86,26%), sedangkan presentase terendah terdapat di Provinsi Papua barat (41,12%). Terdapat empat provinsi yang belum mencapai target Renstra tahun 2019, yaitu Gorontalo, Maluku, Papua, dan Papua Barat (Kemenkes, 2019).

Di tahun 2019, Di Provinsi Sulawesi Selatan terdapat 119.471 bayi bari lahir di enam bulan ke bawah. Persentase bayi yang mendapatkan ASI eksklusif sebesar 70,82% (84.606). Di kota Makassar ASI eksklusif diberikan kepada 15.854 bayi baru lahir di bawah usia enam bulan atau 73,91 % (11.717) dari seluruh bayi. Di kota Makassar diperkirakan 66,62% mendapatkan ASI eksklusif pada tahun 2020 (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, 2020).

Meskipun ASI merupakan nutrisi terbaik untuk anak, tetapi ada ibu yang belum mampu memberikan ASI kepada bayinya dikarenakan kurangnya informasi, motivasi kampanye ASI, fasilitas pelayanan kesehatan, tenaga kesehatan, keterlambatan inisiasi, dan dukungan keluarga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pemberian ASI Yastuty et al (2021), studi lain yang dilakukan oleh Fitriani et al. (2021) menyatakan bahwa ASI eksklusif akan berhasil ketika ibu sepenuhnya mendapatkan bantuan dari keluarga. Salah satu bantuan yang diberikan oleh keluarga yang sangat berpengaruh pada pemberian ASI adalah keterlibatan suami.

Ada berbagai elemen yang mempengaruhi sikap mendukung (memotivasi) seseorang ibu untuk memberikan ASI, antara lain informasi yang baik dan memiliki lebih banyak waktu di rumah sehingga ibu dapat lebih fokus pada bayinya. Perubahan sikap dan perilaku berhubungan dengan tingkat pengetahuan seorang, semakin luas pengetahuan yang dimiliki seseorang terkait ASI eksklusif, maka sikap akan pemberian ASI akan mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian yang

dilakukan oleh Ratna Endriyeni dan Werdani (2020) tentang hubungan pengetahuan dan sikap terhadap motivasi ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Teras Kabupaten Boyolalii didapatkan hasil ada hubungan pengetahuan dan sikap dengan motivasi ibu memberikan ASI eksklusif. Hasil penelitian inii menyatakan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan yang tinggi menyatakan mengkonsumsi makanan yang bergizi untuk memperlancar produksi ASI dan kualitas ASI.

Penelitian Rosyada dan Putri (2018), dalam Tresnaasih dan Najla, (2021) menyatakan adanya peran ayah dengan keberhasilan ASI eksklusif dimana didalamnya membahas mengenai sudut pandang ibu dan ayah, sementara ibu sangat membutuhkan dukungan emosional. Penelitian Dwiutami et al. (2015) mengenai studi fenomenologi peran ayah terhadap pemberian Air Susu Ibu (ASI) di wilayah Puskesmas Godean II Kabupaten Sleman, menyatakan bahwa kebanyakan Ayah memberikan dukungan baik secara emosional, instrumental maupun informasional selama ibu memberikan ASI eksklusif pada bayi.

Keberadaan ayah tidak selalu mendukung ASI yang diberikan oleh seorang ibu karena peran ayah selaku kepala keluarga yang bertugas memenuhi kebutuhan ibu dan anak-anak sedangkan istri sebagai pengurus rumah tangga Mufdililah et al. (2019). Argumen ini disetujui oleh Nurafifah (2016) yang melakukan penelitian mengenai *breastfeeding father* terhadap kejadian *postpartum blues* yang dengan hasil keterlibatan ayah sebagai *breastfeeding father* adalah kurang (66,7%), keterlibatan ayah kurang pada masa kehamilan (100%), dan pada masa persalinan (100%) dan 86,7% pada masa nifas.

Puskemas Bara-Baraya merupakan salah satu puskesmas penyedia fasilitas rawat Inap dan merupakan satu dari tiga puskesmas yang berada di wilayah Kecamatan Makassar Kota Makassar. Letaknya tidak jauh dari pusat Kota Makassar, yaitu di Kelurahan Bara-Baraya tepatnya di jalan Abu Bakar Lambogo No. 141 Makassar. Wilayah kerja Puskesmas Bara-Baraya yang mencakup 6 Kelurahan dari 14 Kelurahan

dalam wilayah Kecamatan Makassar. Luas Wilayah kerja Puskesmas Bara-Baraya di Kecamatan Makassar yang meliputi Kelurahan Bara-Baraya, Kelurahan Bara-Baraya Timur, Kelurahan Bara-Baraya Utara, Kelurahan Bara-Baraya Selatan, Kelurahan Lariangbangi, dan Kelurahan Barana.

Bedasarkan hasil studi pendahuluan di Wilayah Puskesmas Bara-Baraya, di didapatkan data pada bulan Agustus sampai Oktober 2021 jumlah bayi di Puskesmas Bara-Baraya Makassar ada sekitar 88 bayi sedangkan ibu yang menyusui secara hanya 60 ibu di Puskesmas Bara-Baraya Makassar.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengangkat judul penelitian “Hubungan Penerapan *Breastfeeding Father* dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI di Puskesmas Bara-Baraya Makassar”.

## **B. Rumusan Masalah**

ASI merupakan nutrisi yang terbaik bagi bayi namun dalam hal ini capaian pemberian ASI pada bayi masih kurang dimana rata-rata pemberian ASI masih berkisar 70%. Hal ini bermakna bahwa tidak semua ibu-ibu dapat memberikan ASI kepada bayinya. Hal ini dapat terjadi karena berbagai faktor yang mempengaruhi pemberian ASI diantaranya karakteristik ibu, karakteristik bayi, pelayanan kesehatan, dan lingkungan khususnya keluarga (dukungan suami).

Dukungan yang diberikan kepada ibu menjadi salah satu faktor penting yang juga mempengaruhi sikap ibu dalam memberikan ASI. Seorang ibu yang memiliki pikiran positif tentu melihat bayinya, kemudian memikirkannya dengan penuh kasih. Semua itu terjadi bila ibu dalam keadaan tenang, jika adanya dukungan yang kuat agar dapat membantu dalam memberikan ASI kepada bayinya.

Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada Hubungan Penerapan *Breastfeeding Father*

dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI di Puskesmas Bara-Baraya Makassar?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui korelasi atau hubungan antara penerapan *breastfeeding father* dengan sikap ibu dalam pemberian ASI di Puskesmas Bara-Baraya Makassar.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi penerapan *breastfeeding father* pada pemberian ASI.
- b. Mengidentifikasi sikap ibu dalam pemberian ASI.
- c. Menganalisis hubungan penerapan *breastfeeding father* dengan sikap ibu dalam pemberian ASI di Puskesmas Bara-Baraya Makassar.

## **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan setelah dilakukan penelitian maka hasil dari penelitian dapat memberikan manfaat :

### **1. Manfaat Akademik**

- a. Bagi Institusi Pendidikan  
Sebagai salah satu media pembelajaran, sumber informasi, terkait hubungan penerapan *breastfeeding father* dengan sikap ibu dalam pemberian ASI dalam bidang maternitas
- b. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Semoga hasil telaah kajian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk peneliti-peneliti berikutnya terkait penelitian ASI.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Pasien dan Keluarga  
Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi keluarga terkait *breastfeeding father* yang dapat mempengaruhi

sikap ibu dalam masa menyusui sehingga nantinya suami dapat melaksanakan peran secara tepat dalam memberikan dukungan.

b. Bagi Perawat dan Puskesmas

Dapat memberikan informasi tentang cakupan ASI maupun hambatan-hambatan ibu dalam memberikan ASI sehingga petugas lebih meningkatkan promosi kesehatan.